

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN PADA
PT PUDJIADI AND SONS Tbk JAKARTA
PERIODE 2012-2018**

¹Gavien Tiara Marlina Kinanthi , ² Karyadi

¹ Program Studi Administrasi Keuangan, ² Komputerisasi Akuntansi,
^{1,2} Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

Email: ¹ marlinakinanthi@gmail.com: ² karyadi1605@gmail.com

ABSTRACT (center)

(font time new roman 11, Italic, 1 space, 1 paragraph, indent right and left 1cm)

This research aims to know the influence of working capital to revenue at PT Pudjiadi And Sons Tbk Jakarta period of 2012-2018. This research method uses quantitative method. Data collection techniques are literature studies, field studies (indirectly). The analysis uses secondary data from financial statements for the period 2012-2018. Data analysis shows that the correlation coefficient is 0.877, that mean the relationship between working capital and revenue is very strong. While the coefficient of determination is 76.9% show the magnitude influence of working capital to revenue and the remaining 23.1% is influenced by other factors. From the research conducted, it was found several problems are increased business competition, weakening MICE (Meeting, Invitation, Convention, and Exhibition), many rooms are cancel due to the issue of disasters, incidental losses due to disasters, deficiency of cooperation with OTA (Online Travel Agent). The efforts made by the company are to increase cooperation with OTA (Online Travel Agent), Increase events, improve customer retention systems, conduct operational efficiency programs, and expand business. The advice given is to expand marketing strategies, make new breakthroughs in expand the business and pay more attention conditions of location to see opportunities.

Keywords: *Working Capital, Revenue.*

ABSTRAK (center)

(font times new roman 11, 1 space, 1 paragraph, indent kiri dan kanan 1cm)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk Jakarta periode 2012-2018. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka, observasi. Analisis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan periode 2012-2018. Analisis data menunjukkan bahwa Koefisien korelasi sebesar 0,877 yang artinya hubungan antara modal kerja dengan pendapatan sangat kuat. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 76,9% menunjukkan besarnya pengaruh modal kerja terhadap pendapatan dan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yaitu meningkatnya persaingan bisnis, melemahnya MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*), banyaknya pembatalan kamar karena isu bencana, kerugian insidental karena bencana, kurangnya kerjasama dengan OTA (*Online Travel Agent*). Upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan kerja sama dengan OTA (*Online Travel Agent*), Memperbanyak event, Meningkatkan sistem retensi pelanggan, melakukan program efisiensi operasi, dan memperluas bisnis. Adapun saran yang

diberikan adalah memperluas strategi pemasaran, membuat terobosan baru dalam rangka memperluas bisnis dan lebih memperhatikan kondisi lokasi untuk melihat peluang.

Kata Kunci : Modal Kerja, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar bagi kemajuan dari perkembangan perekonomian. Dengan semakin majunya industri pariwisata, maka akan semakin terbuka peluang bisnis yang salah satunya adalah bisnis perhotelan. Jumlah angka yang hampir mencapai 10 juta pengunjung saat tahun 2015 membuktikan bahwa salah satu bisnis perhotelan ini dapat menjadi pilihan bagi banyak pihak. Kontribusi para pelaku industri hotel terhadap dunia pariwisata Indonesia sangat besar. Bidang akomodasi dan kuliner menjadi penyumbang pendapatan terbesar bagi sektor pariwisata Indonesia yang jumlahnya mencapai 60%, terdiri dari 40% untuk hotel dan 20% untuk kuliner atau restoran.

Banyak tren hotel baru yang masuk ke Indonesia dan menjadi suatu tantangan bagi perkembangan bisnis ini. Perusahaan dituntut lebih kreatif dan inovatif untuk mampu bersaing dan tetap bertahan. Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh tingkat kunjungan dalam bentuk okupansi kamar dan

lainnya agar lebih tinggi adalah meningkatkan keunggulan hotel dari mulai desain, akomodasi, pelayanan, serta fasilitas yang lebih baik.

Seiring dengan peningkatan keunggulan hotel maka semakin banyak kegiatan dan tingkat kunjungan hotel. Tentunya hal ini berdampak pada kegiatan operasionalnya seperti ketersediaan bahan makanan, biaya untuk membayar listrik, telpon, air, gaji karyawan, maintenance room dan lain-lain. Perusahaan harus membiayai kegiatan operasional sehari-hari dengan efektif dan efisien. Dana yang digunakan disebut modal kerja yang merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar.

Modal kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, karena dengan modal kerja segala kebutuhan untuk proses pemberian jasa service terpenuhi. Jika perusahaan kekurangan modal kerja, maka akan mengurangi produktivitas dan penjualan yang berakibat pada kehilangan pendapatan. Ini dikarenakan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

Maka dari itu diperlukan peran manajemen dalam mengelola modal kerja perusahaan terhadap seluruh kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Modal kerja yang digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup, tidak kurang ataupun lebih sehingga perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis, dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah, dan dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan secara teratur sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan menjaga eksistensinya dalam dunia bisnis.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai modal kerja dan pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul : **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan PT Pudjiadi And Sons Tbk Jakarta Periode 2012-2018 “**.

A. Pokok Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis akan mengambil pokok permasalahan yang akan dibahas adalah “Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan

pada PT Pudjiadi & Sons Tbk Jakarta Periode 2012-2018”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Antara lain :

1. Bagaimana perkembangan Modal Kerja pada PT Pudjiadi And Sons Tbk?
2. Bagaimana perkembangan Pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk?
3. Seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan PT Pudjiadi And Sons Tbk?
4. Apa permasalahan mengenai Pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk?
5. Apa upaya pemecahan permasalahan mengenai Pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Modal kerja pada PT Pudjiadi And Sons Tbk

2. Untuk mengetahui perkembangan Pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan PT Pudjiadi And Sons Tbk
4. Untuk mengetahui permasalahan mengenai Pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk
5. Untuk mengetahui upaya pemecahan permasalahan mengenai Pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan tentang pengaruh modal kerja terhadap pendapatan serta mengasah kemampuan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi semua pihak.
2. Bagi Pembaca
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna menjadi salah satu sumber informasi dan bahan pembandingan yang berharga untuk

penelitian lainnya dengan tema yang sama.

KAJIAN ILMIAH

A. Hotel

Menurut Arfan Ikhsan dan Ida Bagus Teddy Prianthara dalam buku Sistem Akuntansi Perhotelan (2008 : 2) Hotel juga dapat disebut dengan suatu usaha yang menggunakan bangunan atau bagian dari bangunan yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

B. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (2004:17) dalam Intermediate Accounting, mendefinisikan laporan keuangan adalah “Ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.”

C. Modal

Umumnya modal adalah sejumlah dana yang perlukan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Menurut Drs. Moekijat (2000 : 63) tentang modal bahwa Modal normalnya dianggap terdiri dari uang tunai, kredit, hak membuat,

serta menjual sesuatu (berupa paten), mesin-mesin dan gedung-gedung. Akan tetapi, sering juga istilah modal digunakan untuk menggambarkan hak milik total yang terdiri dari jumlah yang ditanam, surplus, dan keuntungan-keuntungan yang tidak dibagi.

D. Modal Kerja

Modal kerja merupakan dana atau kekayaan perusahaan yang siap digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Modal kerja ini menggunakan konsep kualitatif dimana modal kerja mengacu pada penataan dan pelaksanaan perusahaan dalam menggunakan sebagian aktiva lancarnya tanpa mengganggu kewajibannya. Menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland yang diterjemahkan oleh Jaka Wasana dan Kirbrandoko (1986 : 335) menyatakan “Modal kerja adalah aktiva lancar yang dikurangi kewajiban lancar.”

E. Pendapatan

Menurut Sofyan Harahap (2001 : 236) mengemukakan bahwa: “Pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan atau mereka yang menerima”

Arfan Ikhsan dalam bukunya Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa (2009 : 48). “Pendapatan didefinisikan sebagai suatu arus masuk aktiva yang diterima dalam pertukaran untuk penyediaan barang-barang atau jasa. Dalam suatu hotel, pendapatan diperoleh dari penyediaan ruangan tamu.”

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2012 : 7) menerangkan bahwa “Metode ini disebut Metode Kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”

B. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012 : 59) menjelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya”. Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Independent (X)

Variabel Independent atau variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Variabel independent disini adalah Modal Kerja

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependent atau variable tidak bebas adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variabel dependent disini adalah Pendapatan.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2012 : 80) menyatakan bahwa ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil populasi Laporan Keuangan.

Menurut Sugiyono (2012 : 81) tentang sampel bahwa

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penulis menggunakan metode purposive sampling yaitu mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria dan pertimbangan tertentu.

Yang menjadi sampel dalam penelitian kali ini adalah Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka (Library Research)
Mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli dari buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian.

2. Observasi (Secara tidak langsung)
Melakukan observasi atau pengamatan secara tidak langsung ke perusahaan melalui website

BEI (www.idx.co.id) guna memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan selama 7 tahun pada periode 2012-2018 di Galeri Investasi BEI Politeknik Piksi Ganesha.

HASIL DARI PEMBAHASAN

A. Perolehan Modal Kerja

Berikut ini adalah modal kerja dari PT Pudjiadi And Sons Tbk Periode 2012-2018 :

Tabel 3.1

**Perolehan Modal Kerja PT
Pudjiadi And Sons Tbk Periode
2012-2018**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Modal Kerja (Rp)
2012	122.769.532.304,00	61.981.330.810,00	60.788.201.494,00
2013	175.998.304.683,00	68.031.862.930,00	107.966.441.753,00
2014	155.637.164.025,00	54.581.201.388,00	101.055.962.637,00
2015	94.131.097.109,00	56.119.919.385,00	38.011.177.724,00
2016	104.857.575.749,00	59.896.241.448,00	44.961.334.301,00
2017	112.636.960.298,00	66.165.708.792,00	46.471.251.506,00
2018	72.353.850.695,00	71.298.664.786,00	1.055.185.909,00
Total	539.616.647.876,00	308.061.735.799,00	231.554.912.077,00
Rata-rata	107.923.329.575,20	61.612.347.159,80	46.310.982.415,40

Sumber : Data diolah oleh penulis 2019

Dilihat dari tabel diatas, telah diperoleh hasil modal kerja sesuai dengan rumus modal kerja yaitu Aktiva Lancar dikurangi dengan Utang Lancar.

B. Perkembangan Modal Kerja

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu menjalankan kegiatan

operasionalnya dengan baik tanpa mengganggu kewajibannya. Berikut ini adalah modal kerja dari PT Pudjiadi And Sons Tbk Periode 2012-2018 :

Tabel 3.2

**Perkembangan Modal Kerja PT
Pudjiadi And Sons Tbk
Periode 2012-2018**

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Kenaikan & Penurunan (Rp)	%
2012	60.788.201.494,00	-	
2013	107.966.441.753,00	47.178.240.259,00	77,61
2014	101.055.962.637,00	(6.910.479.116,00)	6,40
2015	38.011.177.724,00	(70.244.784.913,00)	69,51
2016	44.961.334.301,00	14.150.156.577,00	37,22
2017	46.471.251.506,00	1.509.917.205,00	3,36
2018	1.055.185.909,00	(45.416.065.633,00)	97,73
Total	231.554.912.077,00	-	-
Rata-rata	46.310.982.415,40	-	-

Sumber : Data diolah oleh penulis 2019

Gambar 3.2

**Diagram Batang Modal Kerja PT
Pudjiadi And Sons Tbk Periode
2012-2018 (Dalam
Jutaan Rupiah)**



Sumber : Data diolah oleh penulis 2019

Berdasarkan tabel perkembangan modal kerja diatas, maka dapat dideskripsikan bahwa modal kerja

PT Pudjiadi And Sons Tbk, tahun 2012 sebesar Rp60.788.201.494,00. Tahun 2013 modal kerja sebesar Rp107.966.441.753,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp47.178.240.259,00 atau 77,61% dari tahun sebelumnya.

Di Tahun 2014 modal kerja sebesar Rp101.055.962.637,00 mengalami penurunan sebesar Rp6.910.479.116,00 atau 6,40% dari tahun sebelumnya. Tahun 2015 modal kerja sebesar Rp38.011.177.724,00 mengalami penurunan sebesar Rp70.244.784.913,00 atau 69,51% dari tahun sebelumnya. Tahun 2016 modal Sebesar Rp44.961.334.301,00 dan mengalami kenaikan kembali sebesar Rp14.150.156.577,00 atau 37,22% dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 modal Sebesar Rp46.471.251.506,00 dan mengalami kenaikan kembali sebesar Rp1.509.917.205,00 atau 3,36% dari tahun sebelumnya. Dan pada 2018 modal Sebesar Rp1.055.185.909,00 dan mengalami penurunan kembali sebesar Rp45.416.065.633,00 atau 97,73 dari tahun sebelumnya.

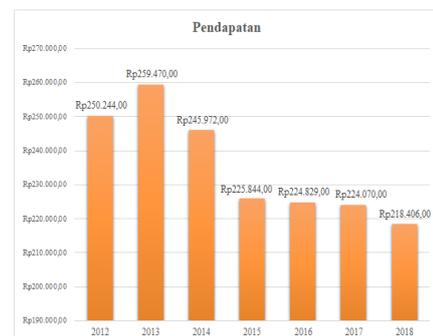
C. Perkembangan Pendapatan

Untuk mengetahui perolehan pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Pendapatan PT Pudjiadi And Sons Tbk
Periode 2012-2018

Tahun	Pendapatan (Rp)	Kenaikan dan Penurunan (Rp)	%
2012	250.244.389.879,00	-	-
2013	259.470.301.834,00	9.225.911.955,00	3,68
2014	245.972.844.436,00	(13.497.457.371,00)	5,20
2015	225.844.557.011,00	(20.128.287.425,00)	8.18
2016	224.829.147.655,00	(1.015.409.356,00)	0.45
2017	224.070.107.624,00	(759.040.031,00)	0.34
2018	218.406.865.725,00	(5.663.241.899,00)	2.53
Total	1.139.123.522.478,00	-	-
Rata-rata	227.824.704.495,60	-	-

Gambar 3.3
Diagram Batang Pendapatan PT Pudjiadi And Sons Tbk Periode 2012-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Data diolah oleh penulis 2019

Berdasarkan tabel dan grafik diatas maka dapat diketahui bahwa Pendapatan PT Pudjiadi And Sons Tbk cenderung mengalami

penurunan. Tahun 2012 sebesar Rp250.244.389.879,00. Kemudian di Tahun 2013 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp259.470.301.834,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp9.225.911.955,00 atau 3,68% dari tahun sebelumnya.

Kemudian di Tahun 2014 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp245.972.844.436,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp13.497.457.371,00 atau 5,20% dari tahun sebelumnya. Kemudian di Tahun 2015 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp225.844.557.011,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp20.128.287.425,00 atau 8,18% dari tahun sebelumnya. Di Tahun 2016 pendapatan sebesar Rp224.829.147.655,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.015.409.356,00 atau 0,45 % dari tahun sebelumnya. Selain dari pendapatan utama operasi hotel, melemahnya segmen MICE menyebabkan berkurangnya pendapatan.

Tahun 2017 pendapatan sebesar Rp224.070.107.624,00 juga mengalami penurunan sebesar Rp759.040.031,00 atau 0,34 % dari

tahun sebelumnya. Dan pendapatan terendah di peroleh pada tahun 2018. Yaitu sebesar Rp218.406.865.725,00 yang juga mengalami penurunan sebesar Rp5.663.241.899,00 atau 2,53% dari tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan yang dialami PT Pudjiadi And Sons Tbk dikarenakan penurunan volume penjualan kamar yang tidak sesuai dengan target perusahaan dari tahun ke tahun.

D. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk Periode 2012-2018.

Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk Jakarta periode 2012-2018., maka penulis menggunakan uji statistik untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap Pendapatan. Berikut adalah grafik modal kerja dan pendapatan:

Gambar 3.4

Diagram Garis Modal Kerja And Pendapatan PT Pudjiadi And Sons Tbk Periode 2012-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : Data diolah oleh penulis 2019

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai kumpulan data pada kelompok data atau variabel, apakah kumpulan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 20.0

Tabel 3.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Modal Kerja	Pendapatan
N		7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5,719E+10	2,3555E+11
	Std. Deviation	3,719E+10	1,5977E+10
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,185	,300
	Positive	,185	,300
	Negative	-,167	-,172
Kolmogorov-Smirnov Z		,489	,793
Asymp. Sig. (2-tailed)		,971	,556

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah oleh penulis 2019

Berdasarkan Tabel Uji Normalitas Data, hasil dapat disimpulkan bahwa

kedua variabel berdistribusi normal dengan angka signifikan untuk variabel modal kerja sebesar 0,971 dan untuk variabel pendapatan sebesar 0,556. Kedua angka signifikan tersebut melebihi kriteria pengujian yaitu lebih dari 0,05.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisi regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependent bila nilai independent dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier sederhana, dengan menggunakan SPSS 20.0.

Tabel 3.5
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,14E+11	6,16E+9		34,8	,000
	Modal Kerja	,377	,092	,877	4,085	,009

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah oleh penulis 2019

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel 3.6 maka dapat dibentuk satu persamaan regresi dengan model sebagai berikut:

$$Y = 213998259330.905 + 377x$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan:

a. Koefisien regresi bernilai sebesar 0,377 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1x modal kerja maka pendapatan akan naik sebesar 0,377. Sebaliknya apabila pendapatan turun 1x maka modal kerja turun sebesar 0,377.

b. Konstanta bernilai 213998259330.905 menyatakan bahwa jika tidak ada modal kerja atau $X = 0$, maka perubahan pendapatan sebesar 213998259330.905.

3. Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi Pearson Product Moment merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan teknik ini, penulis akan mengetahui hubungan antara Modal kerja sebagai variabel X dengan Pendapatan sebagai variabel Y. Berikut adalah hasil uji Koefisien Korelasi Pearson Product Moment:

Tabel 3.6

Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

		Modal Kerja	Pendapatan
Modal Kerja	Pearson Correlation	1	,877**
	Sig. (2-tailed)		,009
	N	7	7
Pendapatan	Pearson Correlation	,877**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	7	7

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah oleh penulis 2019

Berdasarkan perhitungan tabel diatas nilai korelasi antara kedua variabel yaitu modal kerja (X) dan Pendapatan (Y) adalah sebesar 0,877 yang mengandung arti bahwa hubungan antara modal kerja terhadap

pendapatan memiliki hubungan yang sangat kuat. Karena sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi antara 0,80 – 1,000 adalah sangat kuat.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Kerja dengan Pendapatan. Adapun hasil koefisien determinasi dengan cara menghitung manual dan menggunakan SPSS 20.0 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K_d &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,877)^2 \times 100\% \\
 &= 0,769 \times 100\% \\
 &= 76,9\%
 \end{aligned}$$

Tabel 3.7

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.723	8403124817.98386

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah oleh penulis 2019

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,769 atau 76,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 76,9% modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan dan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5. Pengujian Hipotesis Uji-t

Pengujian yang dilakukan adalah melakukan uji-t. Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah variabel (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

Tabel 3.8
Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,14E+11	6,16E+9		34,8	,000
	Modal Kerja	,377	,092	,877	4,085	,009

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah oleh penulis 2019

Berdasarkan tabel analisis Regresi Linier sederhana didapat t hitung

sebesar 4.085. Hasil perhitungan uji t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria pengujian :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui t hitung sebesar $4.085 >$ dari t tabel 3,499 dengan nilai signifikan $0,009 <$ dari pada 0,050. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Perkembangan Modal Kerja pada PT Pudjiadi And Sons periode 2012-2018 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp107.966.441.753,00 sedangkan 2018 menjadi tahun pencapaian

terendah untuk modal kerja yaitu sebesar Rp1.055.185.909,00.

2. Perkembangan Pendapatan pada PT Pudjiadi And Sons Tbk periode 2012-2018 mengalami penurunan terus-menerus. Pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp259.470.301.834,00 atau 3,68%. Sedangkan pendapatan terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp218.406.865.725,00 .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada Modal Kerja terhadap Pendapatan dengan persamaan regresi $Y = 213998259330.905 + 377x$ Hubungan antara variabel Modal Kerja dan Pendapatan sebesar 0,877 yang berarti ada hubungan yang sangat kuat, karena angka tersebut terdapat pada interval 0,80 – 1,000. Dan pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan sebesar 76,9% dan sisanya 23,1% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang cukup berarti pada pendapatan. yaitu pendapatan yang terus menurun karena meningkatnya persaingan, melemahnya MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*),

banyaknya pembatalan kamar karena isu bencana, kurangnya kerjasama dengan OTA (*Online Travel Agent*).

4. Upaya yang dilakukan PT Pudjiadi And Sons Tbk adalah dengan meningkatkan promosi, meningkatkan kerjasama dengan OTA (*Online Travel Agent*), meningkatkan retensi pelanggan, melakukan peningkatan produktivitas And pelayanan, mengekspansi bisnis untuk menghadapi persaingan bisnis. Upaya-upaya yang dilakukan di harapkan mampu meningkatkan pendapatan.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan melalui penelitian ini, yaitu:

1. Untuk memperkuat upaya-upaya yang dilakukan perusahaan, promosi dapat dilakukan dengan membuat terobosan baru pada perluasan bisnis seperti membangun konsep hotel yang unik dan berbeda dengan hotel yang sudah ada. Tentunya dengan anggaran yang lebih fleksibel. Dan meningkatkan kerja sama dengan aggregator online travel agent perjalanan wisata.

2. Lokasi adalah aspek penting dalam membangun hotel. Lokasi akan menentukan hotel seperti apa hotel yang akan di bangun, dapat melihat peluang dari tingkat konsumsi masyarakat di lokasi dan juga mengurangi risiko kerugian insidental. Lokasi juga akan menentukan kebijakan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU ILMIAH

- Baridwan, Prof.Dr. Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan, BPFE: Yogyakarta.
- Bataafi Al, Wisnu. (2005). *House Keeping Departement, Floor and Public Area*. Alfabeta: Bandung.
- Darsono, Drs. And Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi: Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Rajagrafindo: Jakarta.
- Iksan, Arfan dan Ida Bagus Teddy Prianthara. (2008). *Sistem Akuntansi Perhotelan*. Edisi Pertama, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Jumingan, Drs. (2009) *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Kasmir, Dr. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Prinsip , Prosedur, dan Metode)*. Edisi Keduapuluhsatu, SalembaEmpat: Jakarta.
- Manullang, Drs.M. (2005). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Andi, Yogyakarta.
- Mulyawan, Setya. (2015). *Manajemen Keuangan*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Munawir, Drs.H.S. (2014/1979). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Liberty: Yogyakarta.
- Moekijat. 2000. *Kamus Manajemen*. CV. Mandar Maju: Bandung.
- Neolaka, Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, M.Pd. (2014). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Riyanto, Bambang. (2008/1995) *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, BPFE: Yogyakarta.

- Santoso, Iman. (2007). *Akuntansi Keuangan Menengah*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Saydam, Gouzali. (2006). *Panduan Lengkap Pengantar Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiono, Prof. Dr. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RAndD*. Alfabeta: Bandung.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. (1997). *Manajemen Keuangan*. Jilid2, Diterjemahkan oleh : drs. A. Jaka Wasana MSM dan Ir. Kibrandoko, MSM. Binarupa Aksara: Jakarta.